

**ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI KOMPLEKS MASJID
GEDE MATARAM KOTAGEDE YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh

DEVY TSANIA

NO. MHS : 515100523

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI KOMPLEKS MASJID
GEDE MATARAM KOTAGEDE YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

DEVY TSANIA

NO. MHS : 515100523

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI KOMPLEKS MASJID
GEDE MATARAM KOTAGEDE YOGYAKARTA



Disusun Oleh:
DEVY TSANIA

NO. MHS: 515100523

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Mona Erythrea Nur Islami, S.IP, MA
NIDN. 0516097101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS. MM.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI KOMPLEKS MASJID
GEDE MATARAM KOTAGEDE YOGYAKARTA**

SKRIPSI



TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

: (.....)

**Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 0523026601**

: (.....)

**Pembimbing II : Mona Erythrea Nur Islami, S.IP, MA
NIDN. 0516097101**

: (.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devy Tsania

NIM : 515100523

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul : ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI
KOMPLEKS MASJID GEDE MATARAM KOTAGEDE
YOGYAKARTA.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Maret 2021.



Devy Tsania

HALAMAN MOTTO

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka
ia akan memanfaatkanmu.”

HR. Muslim

“Tantangan, kegagalan, kekalahan, akhir, dan kemajuan adalah yang membuat
hidupmu *berharga.*”

Maxime Lagace

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada *kemudahan.*”

QS. Al. Insyirah: 5

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung peneliti selama menyusun skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala berkah nikmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa Abdul Kholik, SH dan Mama Sulastri. Kakak saya Ahmed Prima B, Devy Monica, Septian Dwi P, Nur Suci F serta adik-adik saya Devy Rizkillah dan Devy Fitriana yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa tiada henti.
3. Bayu Sasongko yang menemani selama perjalanan kuliah dan selalu memberikan semangat serta dukungannya.
4. Sahabat terdeka tsaya Lisa, Nillan, Karlin, Rindi, Shintia, Umi, Fifit, Rieska, Nabila, Anwar, Bagus, Ganda, Sunaryo, Elul, Agung, Toni yang selalu membantu dalam menyusun skripsi dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi agar menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Berwisata Religi Di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta”.

Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, S.IP, MA selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menguji skripsi yang telah penulis susun.
4. Bapak Arif Dwi Saputra ,S.S, MM selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang member bantuan dan kemudahan selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Warisman selaku pengurus masjid yang telah memberikan informasi mengenai Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan berbagai pihak.

Yogyakarta, 29 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Pariwisata	8
2. Wisatawan	10
3. Wisata Religi	11
4. Motivasi	13
5. Masjid	16
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Teknik Cuplikan	21

D. Sumber Data	22
1. Data Primer	22
2. Data Sekunder	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Observasi	23
2. Wawancara.....	23
3. Studi Dokumentasi	23
4. Studi Pustaka.....	24
F. Keabsahan Data	24
1. Perpanjangan Pengamatan	24
2. Triangulasi Teknik	24
a. Triangulasi Sumber.....	25
b. Triangulasi Pengumpulan Data	25
c. Triangulasi Waktu	25
G. Metode Analisis Data	26
1. Reduksi Data	27
2. Penyajian Data	27
3. Verifikasi Data	28
H. Alur Penelitian	29
1. Tahap Pra Lapangan.....	29
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	29
3. Tahap Analisis Data	29
I. Jadwal Penelitian.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Kondisi Fisik Kotagede	31
a. Kondisi Geografis.....	31
b. Iklim.....	32
c. Luas Wilayah.....	32
d. Aksesibilitas	32
e. Amenitas	35
2. MasjidGedeMataram	38
a. Sejarah	38
b. Visi Misi.....	46
B. Analisis dan Pembahasan	47
1. Faktor-faktor Wisatawan Berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram.....	47
a. Faktor Pendorong	47
1) Relaksasi	47
2) Mengunjungi Tempat-tempat Baru.....	50
3) Belajar dan Mengalami Hal Baru	52
4) Meningkatkan Nilai Spiritual	53
5) Mencoba Tantangan/Pengalaman atau Tantangan	55
b. Faktor Penarik	56
1) Daya tarik Alamiah.....	56

2) Daya Tarik Sejarah	57
3) Daya Tarik Budaya	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kotagede.....	31
Gambar 4.2 Aksesibilitas Menuju Masjid Gede	33
Gambar 4.3 Papan Petunjuk Pasar Kotagede Menuju Masjid dan Makam	34
Gambar 4.4 Papan Nama Masjid dan Makam.....	34
Gambar 4.5 Lahan Parkir	35
Gambar 4.6 Warung Makan.....	36
Gambar 4.7 Masjid Gede Mataram	36
Gambar 4.8 Toilet.....	37
Gambar 4.9 Sendang.....	37
Gambar 4.10 Toko Souvenir	38
Gambar 4.11 Akses Utama Menuju Bagian Masjid	40
Gambar 4.12 Kolam Kecil	41
Gambar 4.13 Bangsal Administrasi.....	43
Gambar 4.14 Sendang.....	44

Gambar 4.15 Wawancara Wisatawan.....	48
Gambar 4.16 Buku Tamu Masjid	49
Gambar 4.17 Wawancara Wisatawan.....	54
Gambar 4.18 Wawancara Wisatawan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran : Foto Foto Penelitian

ABSTRAK

Salah satu destinasi wisata yang ada di Kotagede Kabupaten Bantul ialah Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta. Masjid Gede Mataram adalah salah satu Masjid tertua di Kota Yogyakarta. Bangunan ini merupakan Masjid peninggalan Kerajaan Mataram dibangun pada tahun 1589 M oleh Panembahan Senapati. Bangunan tersebut merupakan toleransi antar umat beragama waktu itu. Ciri khas Hindu-Budha terlihat dari tiang kayu yang dibangun pada masa pemerintahan Sultan Agung yaitu gapura Masjid Gede yang berbentuk Paduraksa. Penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Berwisata Religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi wisatawan berwisata religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisa data dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu: mereduksi data yang telah terkumpul, menyajikan data berupa informasi yang telah disusun, dan memverifikasi data untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Faktor yang mendorong wisatawan mengunjungi masjid : 1) Relaksasi, wisatawan merasa lebih rileks dan tenang ketika mengunjungi destinasi yang memang tidak ribut sehingga kegiatan ibadah menjadi lebih baik 2) Mengunjungi tempat baru, seperti wisatawan yang menjadi masjid sebagai spot fotografi di bangunan kuno, sehingga menjadi lebih estetik 3) Belajar dan mengalami hal baru, wisatawan berkunjung dikarenakan menjadi destinasi yang didalamnya terdapat edukasi dalam bidang sejarah, agama dan budaya 4) Meningkatkan nilai spiritual, wisatawan berkunjung ke masjid menjadi lebih kuat beribadah dengan melihat sejarah perjuangan kerajaan dulu dan melihat peninggalan-peninggalan kerajaannya 5) mencoba tantangan dan petualangan, beberapa wisatawan yang berkunjung kekompleks masjid merasa tertantang dengan mental yang kuat ketika mengunjungi makam yang berada di area masjid, dengan daerah yang dianggap sakral dan memiliki aturan yang cukup ketat. Sedangkan faktor penariknya adalah: 1) Daya tarik alamiah, yaitu berupa “sendang” untuk membersihkan diri atau mandi 2) Daya tarik sejarah, yaitu Masjid peninggalan Kerajaan Mataram yang dibangun pada tahun 1589 M 3) Daya tarik budaya, yaitu hal yang unik dikomplek masjid dikarenakan terdapat adat istiadat dalam berziarah dan mengunjungi makam.

Kata Kunci : Masjid Gede Mataram, Motivasi, Wisata Religi, Kotagede, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi wisata religi yang besar. Hal ini disebabkan Indonesia dikenal sebagai negara multi agama dan kepercayaan. Banyak bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama. Selain itu, besarnya umat beragama di Indonesia merupakan sebuah potensi bagi perkembangan wisata religi. Salah satunya faktor penyebab berkembangnya wisata religi khususnya wisata ziarah adalah penghormatan yang tinggi terhadap leluhur dan tokoh-tokoh besar. Sikap hormat terhadap leluhur dan tokoh-tokoh yang telah berjasa disuatu masyarakat, dalam perkembangan selanjutnya melahirkan rasa hormat terhadap keberadaan makam atau kuburan mereka. Dibalik tradisi ziarah, muncul nuansa spiritual yang tetap menghubungkan antara peziarah dengan tohoh yang diziarahi. Oleh karena banyaknya pengunjung yang datang untuk berziarah, lambat laun makam tersebut menjadi suatu daerah tujuan wisata. Salah satu wisata religi yang ada di Indonesia adalah kota Yogyakarta.

Yogyakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, tentunya memiliki kawasan wisata unggulan yang menjadi minat wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Kotagede menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang diminati karena jenis wisata minat khusus yang dimiliki yaitu wisata kuliner, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata religi.

Wisata religi atau biasa disebut wisata ziarah bukan merupakan hal baru dalam dunia pariwisata. Pada awalnya kegiatan wisata dimulai dari pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Dahulu faktor agama dan kepercayaan yang mendominasi orang untuk melakukan perjalanan jauh selama sehari-hari dan bahkan berbulan-bulan meninggalkan kampungnya. Untuk mengikuti ziarah ke Roma, Yerusalem, dan ke Tanah Suci Mekah. Bangunan masjid agung yang muncul sebagai bangunan religi yang merupakan perpaduan dari fungsi bangunan sebagai unsur arsitektur Islam yang berpedoman pada ketentuan yang diperintahkan oleh Tuhan sebagai tempat pelaksanaan ajaran agama Islam, dengan bangunan sebagai ungkapan tertinggi dari nilai-nilai luhur suatu kehidupan manusia yang juga melaksanakan ajaran syari'at Islam. Maka tampilah arsitektur dengan segala kelengkapannya, bentuk gaya, corak dan penampilan yang menarik untuk masjid. Salah satu bangunan masjid yang memiliki nilai sejarah dan budaya di Yogyakarta adalah Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta.

Masjid Gede Mataram Kotagede adalah salah satu masjid tertua yang berada di wilayah Yogyakarta, dan merupakan masjid peninggalan Kerajaan Mataram. Di daerah Kotagede Yogyakarta masih terdapat peninggalan bersejarah yang menyimpan informasi masa Kerajaan Mataram. Salah satu tempat bersejarah di Kotagede adalah Masjid Gede Mataram yang dibangun pada zaman Kerajaan Mataram pada tahun 1589. Masjid Gede Mataram dibangun oleh Sultan Agung yang

bergotong-royong dengan masyarakat yang masih menganut agama Hindu dan Buddha (Adrisijanti, 2000:56). Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta menjadi simbol keberadaan kerajaan Mataram Islam. Masjid ini terletak di selatan pasar Kotagede dan berada di sebelah kampung alun-alun. Masjid ini satu kompleks dengan Pesarean Agung (pemakaman besar) Kotagede yang dikelilingi oleh pagar batas setinggi 2,5 m dalam struktur tata ruang pusat Kerajaan Islam di Jawa. Menurut Adrisijanti (2000:13) yang membahas mengenai arkeologi Mataram Islam, Masjid Gede Mataram Kotagede dibangun berdasarkan konsep kosmologi Jawa yang bertumpu pada harmoni mikrokosmos dan makrokosmos. Hal itu tercermin dalam perencanaan poros tata kota Catur Gatra Tunggal. Dalam Perdais DIY nomor 2 tahun 2017 disebutkan bahwa filosofi Catur Gatra Tunggal meliputi empat elemen pembentuk identitas kota, yang terdiri atas Keraton sebagai pusat pemerintahan, Alun-alun sebagai pusat kegiatan sosial budaya, Masjid sebagai pusat kegiatan spiritual dan, pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi. Bangunan Masjid Gede Mataram Kotagede, pada awal mulanya berupa langgar. Pada masa Panembahan Senopati (1575-1601 M) bangunan langgar kemudian dipindah menjadi cungkup makam. Di lokasi yang tidak jauh dari cungkup didirikan sebuah masjid yang merupakan cikal bakal berdirinya Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta. Pembangunan tersebut terjadi pada tahun 1587 M. Dalam Babad Momana disebutkan bahwa masjid ini selesai dibangun pada

tahun 1511 J atau 1589 M (Adisijanti, 2000: 56). Ruang utama masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta memiliki atap yang berbentuk tajug, jenis tajug tersebut lambang gantung (atap yang berbentuk piramida). Adapun atap serambi berbentuk limas (atap berbentuk perisai). Sedangkan mustaka masjid diberi hiasan kluwih yang merupakan sinonim kataka-luwih-anyang bermakna berlipat ganda. Seperti tipe arsitektur Jawa lainnya yang memiliki ciri khas bentuk bujur sangkar, masjid ini juga berbentuk serupa. Hal tersebut dikarenakan pandangan estetika Jawa yang menggunakan simbol konsep “klebat papat limo pancer”, yaitu simbol kemantapan dan sekaligus keselarasan yang merupakan lambang empat mata angin dengan pusat ditengahnya. Keberadaan tajug lambang gantung membuat masjid ini menggunakan saka sebanyak 16 sampai 36 buah, empat diantaranya sebagai saka guru. Pada dasarnya bangunan tajug lambang gantung sama halnya dengan bangunan Joglo. Perbedaanya terletak pada molo yang tidak dipakai pada bangunan tajug lambang gantung, sehingga atapnya tidak berupa brunjung melainkan berbentuk lancip atau runcing. Atap tersebut juga sebagai lambang semakin keatas semakin dekat dengan Tuhan.

Bangunan ini merupakan masjid peninggalan Kerajaan Mataram dibangun pada tahun 1589 M oleh Panembahan Senapati bergotong-royong dengan masyarakat setempat yang pada umumnya waktu itu beragama Hindu dan Budha dengan senang hati ikut membantu pembangunan masjid. Masjid Gede Mataram sampai saat ini tetap dipakai

untuk tempat beribadah umat islam warga setempat. Melangkah memasuki halaman Masjid Gede akan didapati sebuah pohon beringin tua yang umurnya sudah ratusan tahun yang bernama wringin sepuh. Pohon tersebut oleh masyarakat sekitar dianggap keramat dan diyakini membawa berkah bagi siapa saja yang mau bertapa dibawah pohon tersebut. Dulunya dikawasan Masjid Gede ini merupakan kompleks dari Keraton atau istana Mataram Islam. Selain itu, disebalah kiri bangunan Masjid Gede terdapat jalan masuk menuju Makam Raja Mataram Kotagede.

Makam Raja Mataram Kotagede merupakan salah satu daerah tujuan wisatawan untuk berwisata religi atau wisata ziarah. (Jaelani, 2016) orang-orang di Indonesia, praktek keagamaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual termasuk praktek ziarah di Cirebon sebagai bagian dari aspek pariwisata (Jafari dan Scott, 2014), hal ini menjadi agama tradisi yang telah berlangsung lama seiring dengan perkembangan sejarah masyarakat Indonesia. Ziarah makam merupakan satu dari sekian banyak tradisi yang hidup dan berkembang dalam masyarakat jawa. Berbagai maksud dan tujuan maupun motivasi selalu menyertai aktifitas ziarah. Ziarah kubur yang dilakukan oleh orang jawa ke makam yang dianggap keramat sebenarnya akibat pengaruh masa Jawa-Hindu. Kepercayaan masyarakat pada masa Jawa-Hindu masih terbawa hingga saat ini. Banyak orang beranggapan bahwa dengan berziarah kemakam leluhur atau tokoh-tokoh magis tertentu dapat menimbulkan pengaruh tertentu. Kisah

keunggulan tokoh yang dimakamkan merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk mewujudkan keinginannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Berwisata Religi Di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan analisis motivasi berwisata religi dengan objek dan lingkup penelitian pada pengunjung di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan permasalahan yang diidentifikasi yaitu : Faktor apa yang memotivasi wisatawan berwisata religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara teknis berkaitan dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor motivasi wisatawan berwisata religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi lembaga STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta tentang analisis motivasi berwisata religi.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang ingin mengembangkan wisata religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta.

3. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan penulis tentang analisis motivasi berwisata religi.